

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI HIBRIDA DAN INBRIDA PADA
TIPOLOGI LAHAN PASANG SURUT DI DESA TELANG
SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF PRODUCTION AND INCOME
OF HYBRIDA AND INBRYDA RICE FARMING ON TIDAL
LAND TYPOLOGY IN TELANG SARI VILLAGE TANJUNG
LAGO DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**I Made Dipta Kumara Wintang
05011282126091**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

I MADE DIPTA KUMARA WINTANG. Comparative Analysis Of Production And Income Of Hybrid And Inbred Rice Farming On Tidal Land Typology In Telang Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency (Supervised by YUNITA).

Farmers in Telang Sari Village use two types of seeds in their rice farming: hybrid and inbred rice. The use of two types of hybrid and inbred seeds makes a difference in farmer production and income. The purpose of this study is to: 1) Analyze the differences in production and income of Hybrid and Inbred Rice in Tidal Rice Fields in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, 2) Analyze the production factors that influence the production of Hybrid and Inbred Rice Farming in Tidal Rice Fields in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, 3) Analyze the efficiency of production factors of Hybrid and Inbred Rice Farming in Tidal Rice Fields in Telang Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The research method is a survey method and sampling with proportionate stratified random sampling to reflect the proportion of farmers using hybrid and inbred seeds. The number of respondents in this study was 56 farmers, consisting of 34 hybrid rice farmers and 22 inbred rice farmers. The results of the study showed that: 1) there are differences in production and income of hybrid and inbred rice farmers. The average hybrid rice production is 8.353 Kg/Ha and inbred rice is 6.364 Kg/Ha. The income of hybrid rice farmers averages Rp46.439.971 Ha/MT and inbred rice is Rp34.009.136 Ha/MT. This shows that although hybrid rice requires relatively more input, it is able to provide greater production results and income. 2) Production factors that influence hybrid rice production are land area, seeds, phonska fertilizer, pesticides. 3) The results of the calculation of the allocative efficiency value of hybrid and inbred rice farming are <1 , which means the use of production inputs is inefficient and must be reduced. Farmers in Telang Sari Village use production factors excessively so they are inefficient.

Keywords : Efficiency, Income, Factor Production, Hybrid, Inbred, Production

RINGKASAN

I MADE DIPTA KUMARA WINTANG. Analisis Komparatif Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Hibrida Dan Inbrida Pada Tipologi Lahan Pasang Surut Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Supervised by YUNITA).

Petani di Desa Telang Sari menggunakan dua jenis benih dalam usahatani padi yaitu padi hibrida dan inbrida. Penggunaan dua benih hibrida dan inbrida memberikan perbedaan terhadap produksi dan pendapatan petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) Menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan Padi Hibrida dan Inbrida Pada Sawah Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2) Menganalisis faktor produksi yang mempengaruhi produksi usahatani Padi Hibrida dan Inbrida Pada Sawah Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 3) Menganalisis efisiensi faktor produksi usahatani Padi Hibrida dan Inbrida Pada Sawah Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian adalah metode survei dan penarikan contoh dengan *proportionate stratified random sampling* untuk mencerminkan proporsi petani pengguna benih hibrida dan inbrida.. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 56 petani, terdiri dari 34 petani padi hibrida dan 22 petani padi inbrida.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) terdapat perbedaan produksi dan pendapatan petani padi hibrida dan inbrida. Produksi padi hibrida rata-rata 8.353 Kg/Ha dan padi inbrida yaitu 6.364 Kg/Ha. Pendapatan petani padi hibrida rata-rata Rp46.439.971 Ha/MT dan padi inbrida sebesar Rp34.009.136 Ha/MT. 2) Faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi padi hibrida adalah luas lahan, benih, pupuk phonska, pestisida. Sedangkan untuk padi inbrida hanya pestisida yang tidak berpengaruh. 3) Hasil perhitungan nilai efisiensi alokatif usahatani padi hibrida dan inbrida < 1 yang artinya penggunaan input produksi tidak efisien dan harus dikurangi.

Kata Kunci: Efisiensi, Faktor Produksi, Hibrida, Inbrida, Pendapatan, Produksi

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI HIBRIDA DAN INBRIDA PADA
TIPOLOGI LAHAN PASANG SURUT DI DESA TELANG
SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**I Made Dipta Kumara Wintang
05011282126091**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

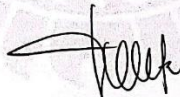
**ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI HIBRIDA DAN INBRIDA PADA
TIPOLOGI LAHAN PASANG SURUT DI DESA TELANG
SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
I Made Dipta Kumara Wintang
05011282126091

Indralaya, Juli 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Hibrida Dan Inbrida Pada Tipologi Lahan Pasang Surut Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh I Made Dipta Kumara Wintang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi , S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014

Panitia

(.....)

2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Penguji

(.....)

3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, Juli 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Made Dipta Kumara Wintang

NIM : 05011282126091

Judul : Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Hibrida dan Inbrida Pada Tipologi Lahan Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2025



I Made Dipta Kumara Wintang

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama I Made Dipta Kumara Wintang lahir pada Tanggal 1 Desember 2003 di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Putu Yuwana Wintang dan Ibu Herawati. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 139 Palembang dan lulus pada tahun 2015. Melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 54 Palembang dan lulus pada Tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 13 Palembang hingga Tahun 2021. Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang sarjana di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis pada Tahun 2021 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dan paskibra pada saat SMA. Pada saat perkuliahan penulis juga aktif dalam organisasi di tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Badan Pengurus Harian (BPH). Penulis pernah diamanahkan menjadi Kepala Departemen Minat dan Bakat serta Ketua Pelaksana *Agribusiness Festival* (Agrifest) di HIMASEPERTA. Penulis memiliki cita-cita sebagai seorang pengusaha yang sukses dan dapat bermanfaat bagi orang lain sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Hibrida dan Inbrida Pada Tipologi Lahan Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak. Demi penulisan yang lebih baik di masa akan datang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak, Ibu dan kakak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tak pernah ada batasnya.
2. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
4. Sahabat penulis selama perkuliahan Agus, Ardo, Hafidh, Haris, Mario dan Satria (Rufidinside) yang selalu senantiasa bersama penulis dan telah membuat masa perkuliahan menjadi menyenangkan dan berkesan.
5. Teman – teman penelitian Telang Squad Lalak, Septi, Yuka, Ardo yang telah senantiasa menemani dan membantu saat masa penelitian serta berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Teman-teman nongkrong ilham, pei, arsyad, kak maryani dan kak ica yang telah menemani dikala penulis sedang lelah dan memberikan semangat.
7. Teman- teman kelas Agribisnis B Indralaya yang selalu memberikan bantuan dan Bersama-sama dalam mengerjakan skripsi.
8. Kepada diri sendiri yang sudah mencapai pada tahap ini dan selalu menguatkan disaat sedang rapuh.

Indralaya, Juli 2025

I Made Dipta Kumara Wintang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Konsepsi Tanaman Padi	6
2.1.2. Usahatani Padi	6
2.1.3. Benih Padi	7
2.1.4. Varietas Padi	8
2.1.5. Efisiensi Faktor Produksi	9
2.1.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi	11
2.1.7. Produksi	12
2.1.8. Konsepsi Biaya	13
2.1.9. Penerimaan	14
2.1.10. Pendapatan	14
2.2. Model Pendekatan	15
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum Lokasi	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	27
4.1.2. Geografi dan Topografi	27
4.1.3. Keadaan Penduduk	28
4.1.4. Mata Pencarian	28
4.1.5. Sarana dan Prasarana	29
4.2. Karakteristik Petani Responden	31
4.2.1. Umur Petani	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan	32
4.2.3. Pengalaman Usahatani	32
4.2.4. Luas Lahan	33
4.3. Penggunaan Benih Padi Hibrida dan Inbrida	34
4.4. Usahatani Padi Hibrida dan Inbrida	35
4.4.1. Pengolahan Lahan	36
4.4.2. Tabur Benih Langsung (Tabela)	36
4.4.3. Pemupukan	37
4.4.4. Perawatan	37
4.4.5. Pemanenan	37
4.5. Analisis Perbedaan Produksi Padi Hibrida dan Inbrida	38
4.6. Analisis Perbedaan Pendapatan Padi Hibrida dan Inbrida	39
4.6.1. Biaya Tetap	39
4.6.2. Biaya Variabel	40
4.6.3. Biaya Produksi	41
4.6.4. Penerimaan	42
4.6.5. Pendapatan	42
4.7. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Hibrida dan Inbrida	44
4.7.1. Uji Asumsi Klasik	44
4.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.8. Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Hibrida dan Inbrida	57

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
2.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2024	2
Tabel 1.2. Luas Tanam, Produktivitas dan Produksi Kecamatan Tanjung Lago	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.2. Mata Pencarian Penduduk	29
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana	30
Tabel 4.4. Umur Petani Responden	31
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Responden	32
Tabel 4.6. Pengalaman Usahatani Petani Responden	33
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Responden	34
Tabel 4.8. Penggunaan Faktor Produksi	34
Tabel 4.9. Perbedaan Produksi Padi Hibrida dan Inbrida	38
Tabel 4.10. Hasil Uji <i>Independent sampel T-test</i> Produksi	39
Tabel 4.11. Rata Rata Penyusutan Biaya Tetap	40
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel	40
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Produksi	41
Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan	42
Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan	43
Tabel 4.16. Hasil uji <i>Independent Samples T Test</i> Pendapatan	43
Tabel 4.17. Hasil uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Hibrida	46
Tabel 4.19. Uji <i>Glejser</i> Hibrida	48
Tabel 4.20. Hasil uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Inbrida	50
Tabel 4.22. Uji <i>Glejser</i> Inbrida	52
Tabel 4.23. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
Tabel 4.24. Hasil uji Simultan (F)	53
Tabel 4.25. Hasil uji Parsial (T) Hibrida	54
Tabel 4.26. Efisiensi Faktor Produksi Padi Hibrida dan Inbrida	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	15
Gambar 4.1. Hasil <i>Normal P-Plot</i> Hibrida	45
Gambar 4.2. Hasil Uji <i>Scatterplot</i> Hibrida	47
Gambar 4.3. Hasil <i>Normal P-Plot</i> Inbrida	49
Gambar 4.4. Hasil Uji <i>Scatterplot</i> Inbrida	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin	69
Lampiran 2. Karakteristik Petani Padi Hibrida	70
Lampiran 3. Biaya Variabel Benih Padi Hibrida	71
Lampiran 4. Biaya Variabel Pupuk Phonska Padi Hibrida	72
Lampiran 5. Biaya Variabel Pupuk Urea Padi Hibrida	73
Lampiran 6. Biaya Variabel Pexalon Padi Hibrida	74
Lampiran 7. Biaya Variabel Virtako Padi Hibrida	75
Lampiran 8. Biaya Variabel Trobintop Padi Hibrida	76
Lampiran 9. Biaya Variabel Amistartop Padi Hibrida	77
Lampiran 10. Biaya Variabel Tenaga Kerja Padi Hibrida	78
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Arit Padi Hibrida	80
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Cangkul Padi Hibrida	81
Lampiran 13. Biaya Penyusutan <i>Sprayer</i> Padi Hibrida	82
Lampiran 14. Total Biaya Tetap Padi Hibrida	83
Lampiran 15. Total Biaya Variabel Padi Hibrida	84
Lampiran 16. Total Biaya Produksi Padi Hibrida	86
Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Padi Hibrida	87
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Padi Hibrida	88
Lampiran 19. Karakteristik Petani Padi Inbrida	89
Lampiran 20. Biaya Variabel Benih Padi Inbrida	90
Lampiran 21. Biaya Variabel Pupuk Phonska Padi Inbrida	91
Lampiran 22. Biaya Variabel Pupuk Urea Padi Inbrida	92
Lampiran 23. Biaya Variabel Pexalon Padi Inbrida	93
Lampiran 24. Biaya Variabel Virtako Padi Inbrida	94
Lampiran 25. Biaya Variabel Trobintop Padi Inbrida	95
Lampiran 26. Biaya Variabel Amistartop Padi Inbrida	96
Lampiran 27. Biaya Variabel Tenaga Kerja Padi Inbrida	97
Lampiran 28. Biaya Penyusutan Arit Padi Inbrida	98
Lampiran 29. Biaya Penyusutan Cangkul Padi Inbrida	99

	Halaman
Lampiran 30. Biaya Penyusutan <i>Sprayer</i> Padi Inbrida	100
Lampiran 31 Total Biaya Tetap Padi Inbrida	101
Lampiran 32. Total Biaya Variabel Padi Inbrida	102
Lampiran 33. Total Biaya Produksi Padi Inbrida	103
Lampiran 34. Penerimaan Usahatani Padi Inbrida	104
Lampiran 35. Pendapatan Usahatani Padi Inbrida	105
Lampiran 36. Penggunaan Faktor Produksi	105
Lampiran 37. <i>Uji Independent Samples T-Test</i>	106
Lampiran 38. Uji Asumsi Klasik Hibrida	106
Lampiran 39. Uji Asumsi Klasik Inbrida	108
Lampiran 40. Uji Regresi Linier Berganda	109
Lampiran 41. Hasil Perhitungan Efisiensi Faktor Produksi	110
Lampiran 42. Lahan Sawah Pasang Surut	111
Lampiran 43. Dokumentasi Penelitian	112

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang memiliki lahan luas dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian. Namun, pertanian di Indonesia tidak hanya dapat digunakan sebagai mata pencaharian penduduk saja, akan tetapi juga dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Sektor pertanian, khususnya usahatani lahan sawah, memiliki nilai multifungsi yang besar dalam peningkatan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup (Kusumaningrum, 2020).

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi beras nasional adalah dengan peningkatan produktivitas dan penggunaan benih unggul. Penggunaan benih bermutu merupakan kunci sukses pertama dalam usahatani padi. Faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam pengembangan varietas unggul padi pada suatu daerah adalah sikap dan preferensi petani untuk memilih dan menggunakan benih unggul yang sesuai. Pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat (Saputra, 2020).

Pangan merupakan kebutuhan manusia paling pokok, sehingga perlu perhatian yang serius utamanya dalam pemenuhan sumber pangan yaitu sektor pertanian khususnya tanaman pangan. Secara umum, makanan pokok penduduk Indonesia adalah nasi (Suprpto, 2022). Produksi padi nasional tahun 2021 dengan luas panen padi 10,41 juta hektar adalah sebesar 54,42 juta ton gabah kering giling (GKG). Apabila diubah konversinya menjadi beras, maka produksi pada tahun 2021 bisa sekitar 31,36 juta ton (BPS, 2022).

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi penghasil padi terbanyak di Indonesia dengan produksi mencapai 2.842.559 Ton/GKG. Hal ini didukung oleh luas lahan sawah yang

mencapai 521.251 Ha, dengan tingkat produktivitas padi yang tergolong tinggi, yakni 54,43 Ton/Ha. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2024

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	2,716	12,766	47.00
2.	Ogan Komering Ilir	98,285	567,657	57.76
3.	Muara Enim	13,042	57,671	44.22
4.	Lahat	12,665	63,351	50.02
5.	Musi Rawas	19,585	114,270	58.35
6.	Musi Banyuasin	25,106	122,158	48.66
7.	Banyuasin	188,351	958,342	50.88
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7,686	46,090	59.97
9.	Ogan Komering Ulu Timur	108,233	689,773	63.73
10.	Ogan Ilir	19,882	89,600	45.07
11.	Empat Lawang	8,929	43,159	48.34
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	6,160	27,045	43.90
13.	Musi Rawas Utara	2,684	11,359	42.32
14.	Kota Palembang	2,645	12,103	45.76
15.	Kota Prabumulih	50	203	40.60
16.	Kota Pagaram	3,636	18,629	51.23
17.	Kota Lubuklinggau	1,595	8,383	52.53
Sumatera Selatan		521,251	2,842,559	54.53

Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Peningkatan produksi padi meningkat seiring bertambahnya areal pertanian. Penghasil padi terbesar di Sumatera Selatan salah satunya yaitu Kabupaten Banyuasin. Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Banyuasin dapat mencapai produksi sebesar 958,342 Ton. Salah satu Kecamatan di Banyuasin, yaitu Kecamatan Tanjung Lago yang memiliki 15 desa yang melakukan usahatani padi, Desa Telang Sari adalah salah satu desa yang turut melakukan usahatani padi di Kecamatan Tanjung Lago. Berikut data Luas Tanam, Produktivitas dan Produksi Kecamatan Tanjung Lago dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Tanam, Produktivitas dan Produksi Kecamatan Tanjung Lago

No.	Desa	Luas Tanam (Ha)	Produktivitas	Produksi (Ton/Ha)
1.	Tanjung Lago	308	5.3	1,632.40
2.	Srimenanti	598	5.6	3,348.80
3.	Sebalik	4150	5.5	22,825.00
4.	Kuala Puntian	650	4.5	2,925.00
5.	Sukatani	650	5	3,250.00
6.	Sukadamai	80	5	400.00
7.	Banyu Urip	1089	7	7,623.00
8.	Bangunsari	1567	6.5	10,185.00
9.	Sumber Mekar Mukti	696	6	4,176.00
10.	Manggaraya	450	4	1,800.00
11.	Telang Sari	842	7.5	6,315.00
12.	Mulyasari	1159	7.6	8,808.40
13.	Muara Sugih	131	4.6	602.60
14.	Purwosari	634	5.7	3,613.80
15.	Bunga Karang	750	5	3,750.00
Jumlah		13,754	5.79	81,225.50

Sumber : BPP Tanjung Lago (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2. Desa Telang Sari merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Lago yang melakukan usahatani padi dengan luas tanam sebesar 842 Ha dan dapat menghasilkan produksi padi sebesar 6,315 Ton/Ha. Dengan luas tanam sebesar 842 Ha, petani padi di telang sari mampu mencapai angka produktivitas yang tinggi yaitu 7.5.

Efisiensi faktor produksi adalah usaha pencapaian untuk menghasilkan output yang maksimal dengan mengoptimalkan input produksi. Efisiensi dapat dicapai maksimal melalui pemanfaatan teknologi dan pengelolaan input produksi yang optimal. Efisiensi merupakan komponen penting, karena hasil produksi dapat bergantung pada efisiensi faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan usahatani. Faktor produksi yang efisien juga dapat menekan biaya usahatani sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani (Yuliani, *et al.*, 2023).

Ada beberapa jenis padi yang dikembangkan saat ini, yaitu padi hibrida (padi unggul nasional) dan padi inbrida (padi unggul lokal, padi unggul baru, padi tipe baru). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produksi beras agar memenuhi kebutuhan pangan pokok penduduk di Indonesia. Khusus padi hibrida, tujuan

pembentukannya adalah untuk mendapatkan varietas hibrida yang mempunyai potensi hasil minimal satu ton lebih tinggi dibandingkan dengan padi inbrida (Imran dan Suriany, 2021).

Petani padi di desa Telang Sari menggunakan dua jenis benih dalam melakukan usahatani padi, yaitu benih hibrida dan inbrida. Pemilihan benih yang berbeda dikarenakan beberapa faktor seperti perbedaan modal awal untuk membeli benih, seperti harga benih hibrida yang lebih mahal daripada inbrida. Padi hibrida hanya bisa untuk satu kali tanam, sedangkan inbrida bisa ditanam kembali. Kelebihan padi varietas hibrida adalah potensi hasil panen yang maksimal dan dapat mencapai dua kali lipat dari padi lokal. Kedua benih ditanam di lahan pasang surut dan petani setempat percaya bahwa faktor cuaca dan gangguan hama menjadi salah satu alasan untuk menanam dengan beda benih. Petani mempunyai perbedaan dalam penggunaan benih yang tentu akan berbeda dalam hasil produksi dan pendapatan petani. Penelitian ini berfokus pada produksi yang dihasilkan dari kedua benih dan pendapatan dari petani padi hibrida dan inbrida. Penelitian ini juga akan menunjukkan pengelolaan usahatani padi yang dilakukan telah efisien atau belum efisien sehingga input produksi perlu ditambah atau dikurangi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Komparatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Hibrida dan Inbrida Pada Tipologi Lahan Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Perbedaan Produksi dan Pendapatan Padi Hibrida dan Inbrida Pada Sawah Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Apakah Faktor Produksi berpengaruh signifikan terhadap produksi Usahatani Padi Hibrida dan Inbrida Pada Sawah Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

3. Apakah Terdapat Perbedaan Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Hibrida dan Inbrida Pada Sawah Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis perbedaan produksi dan pendapatan Padi Hibrida dan Inbrida Pada Sawah Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Menganalisis faktor produksi yang mempengaruhi produksi usahatani Padi Hibrida dan Inbrida Pada Sawah Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Menganalisis efisiensi faktor produksi usahatani Padi Hibrida dan Inbrida Pada Sawah Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

Adapun kegunaan yang bisa didapat dan diterapkan dalam kehidupan pada penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada petani tentang pemilihan benih yang tepat sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani padi.
2. Sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan bagi penulis.
3. Sebagai referensi atau literatur bagi pihak terkait untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Andriansyah, O., Sinoem, I., Damayanti, U. 2024. Analisis Usahatani Padi Sawah Pasang Surut Di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogong Komering Ilir. *Jurnal TRISEPA*, 1 (2) : 24-32.
- Bagus ,M., Budi R. 2018. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2 (3) : 441- 452.
- Balkis, S., Widuri, N., Sari, F.R. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) (Studi Kasus di Kelompok Tani Ciserayu Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Polbangtanyoma*, 5 : 219-229.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2021. *Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi*.
- Badan Penyuluhan Pertanian Tanjung Lago. 2023. Luas lahan, Produksi dan Produktivitas.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Luas lahan dan Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
- Fitriana, L., Nsution. Y.M., Agung, S. 2020. Pengaruh Input Terhadap Output Produksi Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Daya Saing*, 6 (1) : 77-83.
- Hakki, M., Molla, S., Nadir., Amruddin. 2024. Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Padi Hibrida dan Inbrida di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Sains Agribisnis*, 4 (1) : 51-64.
- Handayani, S.I., Susanty, M., Ismawati. 2023. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Padi Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 40-51.
- Hasibuan, H., Ginting, R., Effendi, I. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian di Sumatera Utara. *Jurnal AGRISAINS*, 1 (1) : 10-17.
- Hernawati. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Padi Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 13 (7).
- Hidayat,S., Amruddin., Nadir. 2023. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani

- Padi Hibrida dan Inbrida di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Semnas Rakornas FPIP-PTM 202* : 39-44.
- Ibrahim, F., Bakari, Y., Wibowo, L.S. 2023. Analisis Pendapatan Padi Sawah Di Desa Motilango Kecamatan Tlongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 8 (3) : 994-1003.
- Insani, R.F., Setiawan, I., Rasiska, S. 2018. Determinan Partisipasi Dan Peran Petani Muda Dalam Pengembangan Pertanian Ramah Lingkungan Di Desa Cisondari, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal MIMBAR Agribisnis*, 4 (2) : 153-168.
- Kasno, A., Rostaman, T., Setyorini, D. 2016. Peningkatan Produktivitas Lahan Sawah Tadah Hujan Dengan Pemupukan Hara N, P, K Dan Penggunaan Varietas Padi Unggul. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 40 (2) : 147-157.
- Listiani, R., Setiyadi, A., Santoso, S.I. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 3(1): 50-58.
- Masitah, H.T., Balatif, F. 2018. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usaha Tani Padi (Studi Kasus : Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal AgroNusantara*, 3 (2) : 167-172.
- Masnur, M *et al.*, 2024. Analisis Usahatani Padi Hibrida Varietas Mapan P05 Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Desa Susukan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara). *Jurnal Agrinus*, 1 (2) : 133-152.
- Noer, S.R., Zakaria, W.A., Murniati, K. 2018. Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Padi Ladang Di Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6 (1) : 17-24.
- Nurul, V.C, Mustadjab, M.M., & Fahriyah. 2018. Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L.) (Studi Kasus di Desa Puhjarak, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 2(1) : 10-18.
- Pratama, R. 2019. *Pertumbuhan Dan Produksi Padi Varietas Mapan-05 Pada Beberapa Taraf Kadar Air Yang Dikontrol Oleh Mikrokontroller Arduino Uno Sebagai Dasar Menentukan Waktu Tanam*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Purba, T., Tarigan, K., Supriana, T. 2022. Analisis Sikap Dan Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul di Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal AGRICA*, 15 (1) : 35-47.
- Putra, I.G.N.Y., Antara, M., & Suardi, D.P.O. 2018. Efisiensi Penggunaan Faktor Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Subak Carik Tangis Wongaya Gede

- Tabanan Bali. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 6 (1): 70-77.
- Putri, S.P., Sitepu, H., Prayitno, S.R. Analisis Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L. Var. Inpari 42) Di Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. *Jurnal Pertanian Agros*, 26 (1) : 333-339.
- Saidi, B.B. 2017. Status Hara Lahan Sawah Dan Rekomendasi Pemupukan Padi Sawah Pasang Surut Di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 1 (2) : 121-129.
- Santoso, A., Prawita, S., Prayuningsih, H. 2020. Analisis Komparatif Usahatani Padi Hibrida dan Inbrida di Kecamatan Tegaldimo Kabupaten Banyuwangi.
- Saputra, A. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Pulau Hanaut Kab. Kota Waringin Timur. *Jurnal GROWTH*, 6 (2) : 115-132.
- Saputra, D.R., Haryono, D., Santoso, H. 2017. Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Hibrida Dan Inbrida Di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal JIIA*, 2 (3) : 196-205.
- Saragih, L.F., Indah, N.P., Widayanti, S. 2017. Analisi Efisiensi Faktor-Faktor Usahatani Padi Organik Dengan Padi Anorganik di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Berkala Ilmiah Agribisnis AGRIDEVINA*, 6 (1) : 43-54.
- Sari, K.S. 2023. Produksi Padi Hibrida Intani 602 pada Berbagai Jarak Tanam. *Jurnal Suluh Tani*, 1 (1) : 44-49.
- Sari, L., Suryati, N., Wahyuni, N. 2024. Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Petanang Ilir. *Jurnal Citra Agritama*, 14 (2) : 69-74.
- Sari, P.D., Suciati, P.L. 2018. Sikap Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul di Kabupaten Jember. *E-Proceeding UNEJ* : 462-475.
- Sari, W., Faisal, M.F. Pengaruh Media Penyimpanan Benih Terhadap Viabilitas Dan Vigor Benih Padi Pandanwangi. *Jurnal Agrosience*, 7 (2) : 300-310.
- Setiawan, A., Afriyatna, S. 2020. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Lahan Pasang Surut di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal SOCIETA*, 9 (1) : 25-31.
- Sianipar, S., Safitri, A.S., Lubis, M.M. 2023. Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza Sativa* L.) Sawah Saat Panen Di Musim Hujan Dan Kemarau di Desa Pematang Cernai, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Agrisep*, 24 (2) : 51-61.

- Sirojuddin., Prasetyowati, R.E. 2020. Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Tani Padi Hibrida Dan Non Hibrida Di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agri Rinjani*, 1 (1) : 28-40.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Suhartatik, E., Batubara, M.M. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Hasil Panen Dalam Bentuk Gabah Kepada Tengkulak Di Di Desa Mekarsari Kecamatan Muara Telang. *Jurnal SOCIETA*, 9 (2) : 112-116.
- Sukmawati, D., Sulaksana, J., Marina, I., Harkhan, A.F. 2022. Pendapatan Usahatani Padi Dengan Varietas Inpari 32 Di Kelompok Tani Gangsa 1. *Journal of Innovation and Research in Agriculture*, 1 (2) : 60-68.
- Suprpto, E. 2022. Pengelompokkan Potensi Padi di Indonesia Menggunakan K-Means Cluster. *Jurnal Ilmiah Poupuler*, 5 (2) : 28.
- Thamrin, M., Asikin, S., dan Susanti, A.M. 2017. Budi Daya Padi Di Lahan Rawa Pasang Surut Dan Pengendalian Alami-hama Penggerek Batang. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36 (1) : 28-38.
- Walis, R.N., Setia, B., Isyanto, Y.A. 2021. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Padi Di Desa Pamotan Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 8 (3) : 648-657.
- Wiharnata, I.A., Sumardi, Saparto. 2021. Pengaruh Biaya Sarana Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Inpari. *Jurnal Pertanian Agros*, 23 (1) : 121-133.
- Wilujeng, D.E., Fauziah, E. 2021. Efisiensi Teknis Dan Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal AGRISCIENCE*, 1 (3) : 712-727.
- Wisnujati, S.N., Sangadji, S. 2021. Pengelolaan Penggunaan Pestisida Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal SEPA*, 18 (1) : 92-100.